

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam merupakan agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam, melalui wahyu Allah dan merupakan Nabi terakhir untuk menyempurnakan agama Allah. Dengan agama inilah Allah menutup agama-agama sebelumnya. Allah telah menyempurnakan agama ini bagi hamba-hambaNya. Allah hanya mridhoi Islam sebagai agama yang harus mereka peluk. Oleh karena itu tidak ada suatu agama pun yang diterima Allah SWT selain Islam.

Dakwah didalam Islam merupakan suatu tindakan untuk menyeru, mengajak, memanggil umat manusia untuk beriman dan taat kepada Allah SWT serta kembali kepada suatu ajaran yang benar menurut syariat Islam.¹ Secara umum, dakwah merupakan ajakan atau seruan kepada yang baik dan lebih baik. Dakwah mengandung ide tentang sebuah proses terus-menerus menuju kepada yang baik dan yang lebih baikdalam mewujudkan tujuan dakwah tersebut, tujuan dakwah dicapai dengan pemanfaatan media, berbagai media elektronik semakin bersaing untuk menarik perhatian masyarakat dengan berbagai program yang disajikan.

¹Seputar Pendidikan, *Pengertian dan Tujuan Dakwah*, [http://seputarpendidikan 003/pengertiandantujuandakwah.blogspot.com](http://seputarpendidikan003/pengertiandantujuandakwah.blogspot.com), diakses tanggal 26 Nopember 2015.

Pada zaman sekarang ini ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju, namun seiring seiring dengan kemajuan tersebut semakin meningkat pula kebutuhan masyarakat terhadap produk ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Semakin berkembangnya zaman dan teknologi informasi, maka makin besar pula peranan teknologi tersebut menyebarkan informasi kepada masyarakat. Dengan demikian kemajuan dan perkembangan teknologi sangat dibutuhkan untuk mengambil peran sebagai media yang efektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Untuk itu umat Islam harus pula ikut andil dengan menggunakan sarana atau alat-alat media elektronik tersebut untuk di jadikan sebagai media dakwah khususnya media televisi, dengan menyajikan program-program yang bersifat keagamaan.

Televisi merupakan media komunikasi audio visual yang bersifat massal. Televisi dengan berbagai menu acaranya akan menimbulkan berbagai informasi yang bersifat keagamaan, sosial, pendidikan, penerangan dan juga hiburan, karena sebagai media audio visual televisi mudah di mengerti. Oleh sebab itu jika program TV menyajikan menu acaranya dengan tepat dan baik, maka akan menimbulkan dampak positif terutama bagi pengembangan TV tersebut karena dapat diterima oleh masyarakat secara luas. Program keagamaan yang disediakan oleh stasiun televisi salah satunya adalah Berita Islami Masa Kini yang disiarkan pada stasiun televisi Trans TV.

Program Berita Islami Masa Kini yang di siarkan di satasiun televisi yaitu Trans Tv, berita tentang perkembangan Islam terkini yang tayang setiap hari senin samapai jum'at, selama 30 menit mulai dari jam 18.15 WITA / 18.45 WITA

mempunyai kandungan pesan-pesan yang baik untuk pengetahuan umat islam. Program ini bertujuan untuk mendidik dan menyampaikan pengetahuan terutama dalam hal islami terhadap masyarakat.

Di masyarakat desa Jorong program Berita Islami Masa Kini sangat dikenal oleh masyarakat disemua kalangan, akan tetapi yang lebih dominan bapak-bapak, ibu-ibu dan orang-orang tua, dikarenakan program Berita Islami Masa Kini tidak begitu disukai atau diperhatikan oleh anak-anak karena anak-anak lebih memilih program lain seperti kartun, dan para remaja juga lebih memilih program acara yang dianggap menghibur seperti acara hiburan yang tidak bersifat keagamaan. Masyarakat Jorong menganggap program acara Berita Islami Masa Kini ini sangat bermanfaat untuk pengetahuan seputar kehidupan dan agama.

Akan tetapi tidak semua informasi yang disajikan benar dan efektif hal ini di beanarkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), dan mengeluarkan sanksi Administratif atau Teguran Tertulis kepada program acara Berita Islami Masa Kini, yang dibawakan oleh Teuku Wisnu di Trans TV yang tayang pada 1 September 2015. Program acara ini menyinggung soal amalan surat Al Fatimah yang dianggap salah. KPI memberikan surat sanksi dan dalam surat tersebut, program siaran yang berisikan perbedaan pandangan atau paham dalam suatu agama wajib disajikan secara hati-hati, berimbang, dengan narasumber yang berkompeten dan dapat dipertanggung

jawabkan. Jenis pelanggaran itu dikategorikan sebagai pelanggaran atas penghormatan terhadap nilai-nilai agama.²

Masyarakat desa Jorong memberikan pandangan kepada program Siaran Berita Islami Masa Kini dan berpendapat yang berbeda Hal ini berdasarkan hasil survey sementara peneliti pada masyarakat desa Jorong kecamatan Jorong, ada masyarakat setuju dan tidak setuju terhadap informasi dalam program Berita Islami Masa Kini ,yang menjadikan munculnya perbedaan pendapat antar masyarakat desa Jorong terhadap informasi yang ditayangkan program Berita Islami Masa Kini di stasiun televisi swasta Trans TV.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti dan menjadikan sebuah tugas akhir kuliah yaitu skripsi dengan judul **“Tanggapan Masyarakat terhadap Siaran Televisi Berita Islami Masa Kini pada Stasiun Televisi Trans TV di Desa Jorong Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut”**.

²Muslim Media News, *Potensi Pecah Belah Bangsa*,<http://www.muslimnews.com/2015/09/potensi-pecah-belah-bangsa-kpi-beri.html?m=1>, diakses tanggal 26 Nopember 2015.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka rumusan masalah yang akan di teliti adalah sebagai berikut :

1. Apa saja informasi yang disampaikan dalam program Berita Islami Masa Kini di Trans TV?
2. Bagaimana tanggapan masyarakat desa Jorong kecamatan Jorong kabupaten Tanah Laut terhadap informasi dalam program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui informasi apa saja yang di tayangkan dalam program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV.
2. Untuk mengetahui tanggapan masyarakat desa Jorong kecamatan Jorong kabupaten Tanah Laut terhadap program acara Berita Islami Masa Kini di Trans TV.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Diharapkan menjadi bahan kajian yang memberi kontribusi bagi khasanah kepada ilmu kumunikasi, dan bagi perpustakaan IAIN Antasari umumnya Fakultas Dakwah khususnya, dan juga untuk memberikan gambaran dalam membaca makna yang terkandung didalam sebuah program acara.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat yang menonton televisi tentang program acara dan pesan yang terkandung didalam program acara tersebut dan juga dapat menyumbangkan kritik dan saran baru dalam istilah sebuah informasi.

E. Definisi Operasional

Agar menghindari kesalahfahaman dalam memberikan interpretasi judul diatas, maka penulis memberikan penegasan judul sebagai berikut:

1. Program siaran keagamaan televisi adalah acara yang bernuansakan dakwah islamiyah memberikan pesan-pesan maupun pelajaran tentang keislaman yang mengandung nilai-nilai dakwah Islamiyah. Dimana sarana penyiaran dakwah yang juga dianggap paling efektif seperti media televisi, mempunyai banyak kelebihan disbanding media lainnya yakni dapat meneruskan suatu peristiwa dalam bentuk gambar hidup dan suara. Sehingga televisi bisa dikatakan media penyiaran dakwah yang di anggap efektif.³
2. Tanggapan adalah respon atau reaksi, jawaban, reaksi balik, pandangan.⁴Dalam ilmu komunikasi tanggapan dapat diartikan umpan balik dari sebuah proses komunikasi yang terjadi antara komunikator dan komunikan.⁵ Tanggapan

³Moh. Ali Aziz, M.Ag, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 153.

⁴Sutan Rajasa, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Karya Utama, 2002), h. 537.

⁵Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2000), h.19.

masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggapan masyarakat disalah satu desa Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut, baik bersifat positif maupun negatif terhadap program acara televisi swasta di Trans TV .

3. Masyarakat adalah penonton atau pemirsa yang melihat berbagai acara yang disiarkan oleh media massa (televisi).⁶ Pemirsa dalam penelitian ini ialah masyarakat desa Jorong.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima (6) bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi/manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teoritis, yang berisikan pengertian televisi, tanggapan dan masyarakat, tinjauan tentang program siaran televisi, program Berita Islami Masa Kini, dampak negatif dan positif penyiaran agama melalui televisi, dampak penyiaran televisi terhadap masyarakat, hubungan Berita Islami dengan dakwah Islamiah

Bab III Metode dan jenis penelitian, berisikan lokasi, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode dan teknik pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, prosedur penelitian

⁶ Onong Uchjana Effendy, *Kamus Komunikasi*, (Bandung: CV.Mandar Maju, 1989), h. 254.

Bab IV Penyajian Data berisikan gambaran umum lokasi penelitian dan penyajian data

Bab V Analisis Data berisikan frekuensi masyarakat menonton berita Islami masa kini, isi dari berita Islami masa kini, pesan agama dari berita Islami masa kini, kelebihan dan manfaat dari berita Islami masa kini bagi dakwah Islamiah, kelemahan berita Islami masa kini

Bab VI Penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran